

ABSTRAK

IRFANDI A YUSUF

ANALISIS UJI LAIK FUNGSI JALAN TERHADAP KESELAMATAN BERLALU LINTAS STUDI KASUS JALAN RAYA KAPITAN PATTIMURA

Kata Kunci : Laik Fungsi, Pengguna Jalan, Penyelenggara Jalan

Pertumbuhan jumlah penduduk yang ada di kota Ternate yang cukup pesat menyebabkan terjadinya pertumbuhan kepemilikan kendaraan, baik itu kendaraan roda dua maupun roda empat. Pertumbuhan jumlah kendaraan harus diimbangi dengan pertumbuhan jalan yang dapat memberikan keamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan. Pasal 23 Undang-undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2009 menyatakan bahwa pemerintah sebagai penyelenggara jalan berkewajiban memberi rasa aman dan selamat bagi pengguna jasa. Teknik analisa data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah Analisa kualitatif, yang mana analisa kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

Maka dari hasilnya didapat presentase kondisi infrastruktur yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini untuk mengetahui tingkat ketersediaan infrastruktur jalan terhadap keselamatan berlalu lintas pada ruas jalan raya Kapitan Pattimura berdasarkan lampiran tiga peraturan menteri pekerjaan umum nomor 11/PRT/M/2010. Berdasarkan uji laik teknis pada ruas jalan raya Kapitan Pattimura kota Ternate maka kategori kelaikan jalan adalah kategori laik fungsi bersyarat (LS) dengan beberapa rekomendasi sebagai perbaikan teknis untuk mewujudkan jalan yang berkeselamatan. Pertumbuhan jumlah kendaraan terhadap keamanan dan keselamatan pengguna jalan pada ruas jalan raya Kapitan Pattimura tidak terlalu berpengaruh karena menurut pengamatan di lapangan kepadatan lalu lintas tidak terjadi setiap setiap jam, hanya jam-jam tertentu yang menyebabkan kepadatan misalnya pada jam 07.30 WIT pagi dimana orang-orang memulai aktivitas bergerak melewati jalan Raya Kapitan Pattimura kemudian pada jam 13.00 WIT yang merupakan jam istirahat dan pada jam 17.00 WIT yaitu jam pulang.

Keywords: LaikFunction, Road User, Road Organizer

The rapid growth of the population in the city of Ternate led to the growth of vehicle ownership, both two-wheeled and four-wheeled vehicles. The number of vehicles must be balanced with road growth that can provide safety and security for road users. Article 23 of the Law of the Republic of Indonesia No.22 of 2009 states that the government as a road organizer is obliged to provide a sense of security and security for service users. The data analysis technique used in this final task is qualitative analysis, which qualitative analysis is research on research that is descriptive and tends to use analysis.

So from the results obtained a percentage of infrastructure conditions that can be seen in the table below to find out the level of availability of road infrastructure to traffic safety on the Kapitan Pattimura highway based on appendix three regulations of the minister of public works number 11 / PRT / M / 2010. Based on technical tests on the Kapitan

Pattimura highway section of Ternate city, the roadworthiness category is a category of conditional function (LS) with some recommendations as technical improvements to realize a road that is harmonious. The growth in the number of vehicles to the safety and security of road users on the Kapitan Pattimura highway is not too influential because according to observations in the field traffic density does not occur every hour, only certain hours that cause density for example at 07.30 WIT morning where people start moving activities through Kapitan Pattimura Highway then at 13.00 WIT which is the time of rest and at 17.00 WIT is the time to go home.